



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



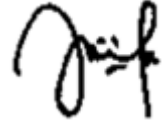

Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

VISI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Menjadi Program Studi Ners yang Unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan visioner serta mempunyai kemampuan dalam komunikasi terapeutik di tingkat regional di tahun 2036

MATA KULIAH	KODE MK: KEP 208W	BOBOT (sks) : 3T	SEMESTER: II	Tgl Penyusunan: 5 FEB 2023
(Falsafah dan Teori Keperawatan) KEP208W (3sks: 3T)	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	 Nurti YK Gea, M.Kep., Sp.Kep.A. Iratnah, Ns., M.Kep. OOM Komariah, Ns., M.Kep	 Nurti YK Gea, M.Kep., Sp.Kep.A.	 Kiki Deniati, S.Kep., Ns. M.Kep	 Puri Kresna Wati, SST., MKM.

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang Dibeatkan pada MK			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, humanistik dan etika akademik.		
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
	KU2	Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;		
	KU12	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri		
	KK10	Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya;		
	KK15	Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi;		
	P1	Menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan middle range theories;		
	P3	Menguasai nilai-nilai kemanusiaan(humanity values)		
	P7	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier;		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah			
	CPMK1	Setelah perkuliahan mahasiswa mampu Mampu menjelaskan (C2), menganalisis Falsafah ilmu keperawatan, dalam berfikir logis (deduktif, induktif).		
	CPMK2	Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menganalisis, membandingkan (C4), Memperbandingkan (A4) Falsafah ilmu keperawatan dalam berfikir pada semua aspek ilmu keperawatan		
	CPMK3	Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan (C2), Menyatakan pendapat (A3) tentang teori keperawatan menurut pakar. (S2).		
	CPMK4	Setelah perkuliahan mahasiswa mampu memahami, menjelaskan (C2), Menyusun (A4) komponen suatu teori beserta contoh-contohnya dalam teori keperawatan.		
	CPMK5	Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan (C2), Menyatakan pendapat (A3) tentang metaparadigma keperawatan.		
	CPMK6	Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menunjukkan (C3), Menghubungkan(A4) Metaparadigma keperawatan dengan teori keperawatan.		

	CPMK7	Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan(C4), menunjukkan (A3)tingkatan teori keperawatan.
	CPMK8	Setelah perkuliahan mahasiswa mampu membandingkan, menghubungkan (C4), menunjukkan (A3) teori middle range dalam keperawatan dan pengaplikasiannya.
	CPMK9	Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menyusun (P2), Melengkapi (C3) kasus sesuai dengan teori keperawatan
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang falsafah, paradigma dan konseptual model dan teori keperawatan serta prinsip prinsip pendekatan holistik dalam konteks keperawatan.	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Falsafah ilmu, berfikir logis (deduktif, induktif) <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Falsafah keperawatan b. Keperawatan sebagai ilmu, aspek ontologi, epistemologi dan metodologi 2. Falsafah Keperawatan menurut pakar keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi falsafah keperawatan b. Konsep inti falsafah keperawatan c. Falsafah keperawatan menurut para pakar keperawatan d. Penyebab belum diadopsinya sikap keperawatan berdasarkan falsafah keperawatan di Indonesia (Konsep Beubah) 3. Komponen suatu teori keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi suatu teori keperawatan b. Tujuan Teori Keperawatan c. Komponen teori keperawatan d. Karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi teori keperawatan 4. Metaparadigma keperawatan: manusia dan lingkungan sehat <ol style="list-style-type: none"> a. Manusia sebagai komponen dalam paradigma keperawatan b. Kesehatan sebagai komponen dalam paradigma keperawatan c. Lingkungan sebagai komponen dalam paradigma keperawatan d. Keperawatan sebagai komponen dalam paradigma keperawatan e. Konsep Humanis dalam paradifma keperawatan 5. Hubungan paradigma keperawatan da teori keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Hubungan dengan pelayanan asuhan keperawatan 	

	<ul style="list-style-type: none"> b. Hubungan dengan pendidikan keperawatan c. Hubungan dengan riset keperawatan <p>6. - Jenis atau tingkatan teori</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Grand Theory b. Middle Range Theory c. Practice Theory <p>- Teori-teori keperawatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Florence Nightingale b. Virginia Handerson c. Sister Calista Roy d. Dorothea E Orem e. Imogene M King f. Jean Watson g. Ida Jean Orlando h. Hildegard E Peplau <p>7. Eksplorasi middle range teory</p>
<p>Pustaka</p>	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Handriana, Heni (2021), Falsafah dan Teori keperawatan 2. Jean Watson (2018), The Philosophy and Science of Caring 3. Austyn Snowden (2014), Pioneering Theories in Nursing traces the origins of nursing theories through their founders. 4. Alfaro-LeFevre R. (2013). Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc. 5. Alligood, M.R. (2014). Nursing Theorists and Their Work. 8th edition Mosby: Elsevier Inc. 6. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health. 7. Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). Fundamental Keperawatan (3-vot set). Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 8. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed. Jones and Bartlett Publishers. 9. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999). Critical Thinking in Nursing: An Alternative Approach, 2nd Ed. Philadelphia: Lippincott. <p>Pendukung:</p>

Media Pembelajaran	Preangkat lunak: Microsoft Office, Zoom, Edlink, Google Form.	Perangkat Keras: Laptop & Komputer
Dosen Pengampu	Nurti Y.K. Gea, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.A.	
Mata Kuliah Prasyarat	Tidak Ada	

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub CPMK1 Mampu menjelaskan (C2), menganalisis Falsafah ilmu keperawatan, dalam berfikir	Definisi Falsafah keperawatan Keperawatan sebagai ilmu, aspek ontologi, epistemologi dan metodologi	Karakteristik : Kontekstual, Interaktif Bentuk : Ceramah, Diskusi Metode pembelajaran	[TM: 3x(3x5 0)]	Mendengarkan dan menyimpulkan materi	Tanya jawab/No n Test	Ketepatan dalam Menganalisis dan menjawab pertanyaan secara lisan.	OOM

	logis (deduktif, induktif).		: Contextual Learning (CtL)					
2	<p>Sub CPMK2</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan (C2) dan Memperbandingkan (A4) Falsafah ilmu keperawatan dalam berfikir pada semua aspek ilmu keperawatan</p>	<p>Konsep inti falsafah keperawatan</p> <p>Falsafah keperawatan menurut para pakar keperawatan Penyebab belum diadopsinya sikap keperawatan berdasarkan falsafah keperawatan di Indonesia (Konsep Berubah).</p>	<p>Karakteristik : Kontekstual, Interaktif</p> <p>Bentuk : Ceramah, Diskusi</p> <p>Metode pembelajaran : Contextual Learning (CtL)</p>	[TM: 3x(3x5 0)]	Mendengarkan dan menyimpulkan materi	Tanya jawab/No n Test	Ketepatan dalam Menganalisis dan menjawab pertanyaan secara lisan.	OOM
3	<p>Sub CPMK3</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan</p>	<p>PengertianTeori Keperawatan neburut pakar Model</p>	<p>Karakteristik : Kontekstual, Interaktif</p>	[TM: 3x(3x5 0)]	Mendengarkan dan menyimpulkan materi	Tanya jawab/No n Test	Ketepatan dalam Menganalisis dan menjawab	GEA

	(C2), Menyatakan pendapat (A3) tentang teori keperawatan menurut pakar. (S2	<p>konseptual keperawatan</p> <p>Tujuan teori dan model konsep keperawatan</p> <p>Teori Keperawatan: Komponen teori keperawatan</p> <p>Karakteristik teori keperawatan</p> <p>Faktor – faktor yang mempengaruhi teori Keperawatan</p>	<p>Bentuk : Ceramah, Diskusi</p> <p>Metode pembelajaran : Contextual Learning (CtL)</p>				pertanyaan secara lisan.	
4	<p>Sub CPMK3</p> <p>Mampu memahami dan menjelaskan (C2) dan menyatakan pendapat (A4) tentang teori</p>	<p>Teori Keperawatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profil Ahli teori - Isi teori - Makna teori - Aplikatif dalam dunia keperawatan (Jurnal) 	<p>Karakteristik : Kontekstual, Interaktif</p> <p>Bentuk : Ceramah, Diskusi</p> <p>Metode pembelajaran</p>	[TM: 3x(3x5 0)]	Mendengarkan dan menyimpulkan materi	Tanya jawab/No n Test	Ketepatan dalam Menganalisis dan menjawab pertanyaan secara lisan.	GEA

	keperawatan menurut pakar keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Florence Nightingale 2. Virginia Handerson 3. Sister Calista Roy 4. Dorothea E Orem 5. Imogene M King 6. Jean Watson 7. Ida Jean Orlando 	: Contextual Learning (CtL)					
5	Sub CPMK4 Mampu menjelaskan (C2), Menyusun (A4) komponen suatu teori keperawatan beserta contoh-contohnya dalam teori keperawatan.	Teori Keperawatan: Komponen-komponennya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Florence Nightingale 2. Virginia Handerson 3. Sister Calista Roy 4. Dorothea E Orem 5. Imogene M King 6. Jean Watson 7. Ida Jean Orlando 	Karakteristik : Kontekstual, Interaktif Bentuk : Ceramah, Diskusi Metode pembelajaran : Contextual Learning (CtL)	[TM: 3x(3x5 0)]	Mendengarkan dan menyimpulkan materi	Tanya jawab/No n Test	Ketepatan dalam Menganalisis dan menjawab pertanyaan secara lisan.	OOM

6	<p>Sub CPMK5 Mampu menjelaskan (C2), tentang metaparadigma keperawatan : manusia, lingkungan sehat</p>	<p>Konsep paradigma keperawatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen Manusia dalam Paradigma Keperawatan 2. Komponen Kesehatan dalam paradigma Keperawatan 3. Komponen Lingkungan dalam paradigma keperawatan 4. Komponen Keperawatan dalam paradigma keperawatan 	<p>Karakteristik: Integratif, Kolaboratif, Berpusat pada mahasiswa</p> <p>Bentuk : Ceramah, Diskusi</p> <p>Metode pembelajaran : Cooperative Learning</p>	<p>[TM: 3x(3x5 0)]</p>	<p>Menyusun Makalah</p> <p>Presentasi</p>	<p>Diskusi</p>	<p>Ketepatan dalam merumuskan dan menyusun makalah</p>	<p>OOM</p>
7	<p>Sub CPMK5 Mampu menyatakan pendapat (A3)</p>	<p>onsep paradigma keperawatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen Manusia 	<p>Karakteristik : Kolaboratif, Efektif, Berpusat pada mahasiswa</p>	<p>[TM: 3x(3x5 0)]</p>	<p>Presentasi</p>	<p>Diskusi</p>	<p>Ketepatan dan keaktifan dalam mempresen tasikan</p>	<p>OOM</p>

	tentang metaparadigma keperawatan : manusia, lingkungan sehat	<p>dalam Paradigma Keperawatan</p> <p>2. Komponen Kesehatan dalam paradigma Keperawatan</p> <p>3. Komponen Lingkungan dalam paradigma keperawatan</p> <p>4. Komponen Keperawatan dalam paradigma keperawatan</p>	<p>Bentuk : Diskusi, Presentase</p> <p>Metode pembelajaran : Small Group Discussion (SGD)</p>				kasus	
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya							
9	<p>Sub CPMK6</p> <p>Mampu menunjukkan (C3), Menghubungkan(A4) Metaparadigma keperawatan dengan teori</p>	<p>1. Paradigma Keperawatan Hubungannya dengan pelayanan asuhan keperawatan</p> <p>2. Paradigma Keperawatan Hubungannya</p>	<p>Karakteristik : Integratif, Kolaboratif, Berpusat pada mahasiswa</p> <p>Bentuk : Ceramah, Diskusi</p>	<p>[TM: 3x(3x5 0)]</p>	<p>Menyusun Makalah</p> <p>Presentasi</p>	Diskusi	<p>Ketepatan dalam merumuskan dan menyusun makalah</p>	IRATNA

	keperawatan.	dengan pendidikan keperawatan 3. Paradigma Keperawatan Hubungannya dengan riset keperawatan	Metode pembelajaran : Cooperative Learning					
10	Sub CPMK6 Mampu menunjukkan (C3), Menghubungkan(A4) Metaparadigma keperawatan dengan teori keperawatan.	1. Paradigma Keperawatan Hubungannya dengan pelayanan asuhan keperawatan 2. Paradigma Keperawatan Hubungannya dengan pendidikan keperawatan 3. Paradigma Keperawatan Hubungannya dengan riset keperawatan	Karakteristik : Kolaboratif, Efektif, Berpusat pada mahasiswa Bentuk : Diskusi, Presentase Metode pembelajaran : Small Group Discussion (SGD)	[TM: 3x(3x50)]	Presentasi	Diskusi	Ketepatan dan keaktifan dalam mempresentasikan kasus	IRATNA

11	Sub CPMK7 Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan(C4), menunjukkan (A3)tingkatan teori keperawatan.	Jenis atau tingkatan teori Keperawatan 1. Grand Theory 2. Middle Range Theory 3. Practice Theory	Karakteristik : Integratif, Kolaboratif, Berpusat pada mahasiswa Bentuk : Ceramah, Diskusi Metode pembelajaran : Cooperative Learning	[TM: 3x(3x50)]	Menyusun Makalah Presentasi	Diskusi	Ketepatan dalam merumuskan dan menyusun makalah	IRATNA
12	Sub CPMK7 Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan(C4), menunjukkan (A3)tingkatan teori keperawatan.	Jenis atau tingkatan teori Keperawatan 1. Grand Theory 2. Middle Range Theory 3. Practice Theory	Karakteristik : Kolaboratif, Efektif, Berpusat pada mahasiswa Bentuk : Diskusi, Presentase Metode pembelajaran : Small Group Discussion	[TM: 3x(3x50)]	Presentasi	Diskusi	Ketepatan dan keaktifan dalam mempresentasikan kasus	IRATNA

			(SGD)					
13	Sub CPMK8 Setelah perkuliahan mahasiswa mampu membandingkan, menghubungkan (C4), menunjukkan (A3) teori middle range dalam keperawatan dan pengaplikasiannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi teori middle range dalam keperawatan. 2. Identifikasi jurnal keperawatan mengenai middle range theory 3. Explorasi penggunaan teori middle range dalam keperawatan. 4. Aplikasi teori middle range dalam keperawatan berdasarkan jurnal 	Karakteristik : Ekspolasi Rangkuman prosedur tindakan keperawatan Bentuk: Penilaian melalui Form MTBS/MTBM Metode Pembelajaran: Demostrasi laboratorium	[TM: 3x(3x5 0)]	Mendemonstrasikan dan melakukan Pengkajian MTBS/MTBM Latihan praktik Tindakan keperawatan	Diskusi	Ketepatan dalam melakukan praktik sesuai dengan daftar tilik	OOM
14	Sub CPMK9 Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menyusun (P2), Melengkapi (C3) kasus	Teori Keperawatan - Florence Nightingale - Virginia Handerson - Sister Calista Roy	Karakteristik : Integratif, Kolaboratif, Berpusat pada mahasiswa Bentuk : Ceramah,	[TM: 3x(3x5 0)]	Menyusun Makalah Presentasi	Diskusi	Ketepatan dalam merumuskan dan menyusun makalah	IRATNA

	sesuai dengan teori keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> - Dorothea E Orem - Imogene M King - Jean Watson - Ida Jean Orlando - Hildegard E Peplau 	<p>Diskusi</p> <p>Metode pembelajaran : Cooperative Learning</p>					
15	<p>Sub CPMK9</p> <p>Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menyusun (P2), Melengkapi (C3) kasus sesuai dengan teori keperawatan</p>	<p>Teori Keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Florence Nightingale - Virginia Handerson - Sister Calista Roy - Dorothea E Orem - Imogene M King - Jean Watson - Ida Jean Orlando - Hildegard E Peplau 	<p>Karakteristik : Kolaboratif, Efektif, Berpusat pada mahasiswa</p> <p>Bentuk : Diskusi, Presentase</p> <p>Metode pembelajaran : Small Group Discussion (SGD)</p>	[TM: 3x(3x5 0)]	Presentasi	Diskusi	Ketepatan dan keaktifan dalam mempresen tasikan kasus	IRATNA
16	UAS							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang

merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Pada CPMK memuat nomor urutan CPL sesuai dengan isi yang dibebankan pada mata kuliah.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100% sudah termasuk penilaian UTS dan UAS.

13. Keterangan :

1.	Program Studi	:	Tuliskan nama resmi program studi
2.	Visi Misi	:	Tuliskan kurikulum Program Studi
3.	Mata Kuliah	:	Tuliskan nama mata kuliah sesuai kurikulum
4.	Kode MK	:	Tuliskan kode MK sesuai kurikulum
5.	Bobot SKS	:	Tuliskan total jumlah sks pada mata kuliah. Kemudian jabarkan sks untuk P: merupakan penjabaran sks praktik dan T: merupakan penjabaran sks teori
6.	Semester	:	Tuliskan semester berapa mata kuliah ini diajarkan
7.	Tanggal penyusunan	:	Merupakan tanggal pada saat RPS dibuat
8.	Dosen Pengembang RPS	:	Tuliskan nama dosen yang terlibat dalam pengembangan RPS
9.	Kordinator Mata Kuliah	:	Merupakan bukti bahwa RPS sudah melalui hasil review oleh dosen kordinator sehingga perlu bukti tanda tangan dan nama dosen kordinator mata kuliah
10.	Pengesahan	:	Berisikan pengesahan penggunaan RPS oleh Kaprodi dan WK I. Ini merupakan bukti bahwa RPS sudah melalui proses review serta penetapan RPS untuk digunakan dalam satu semester berjalan.
11.	Capaian Pembelajaran (CP)	:	Berisikan capaian pembelajaran mata kuliah sesuai dengan matriks CPL yang ada pada kurikulum program studi
12.	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	:	Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Isikan nomor urut CPL yang dijadikan sebagai CPMK. Sebagai contoh S1, KU3, KK 5, dst
13.	Deskripsi Mata Kuliah	:	Merupakan uraian singkat tentang mata kuliah sesuai pedoman kurikulum yang telah ditetapkan
14.	Daftar Pustaka	:	Menuliskan referensi wajib dan pendukung yang harus disediakan oleh mahasiswa saat proses pembelajaran sebagai bahan bacaan.

1.	Mg Ke-	:	Pada kolom ini berisikan urutan waktu dalam minggu (dari total 16 minggu/semester) dalam pelaksanaan perkuliahan. Misalnya: Mg 1, 2, 3, dst
2.	Sub CPMK	:	<p>Kemampuan akhir yang diharapkan. Pada kolom ini berisikan rumusan kemampuan bidang kognitif, psikomotor, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (<i>hard skill & soft skill</i>). Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mencapai kompetensi mata kuliah ini di akhir semester. Sub CPMK bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah.</p> <p>Adapun acuan dalam pembuat sub CPMK adalah pada konsep Bloom dan menyesuaikan dengan level KKNI pada masing-masing program studi.</p>
3.	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	:	Merupakan subjek pembelajaran yang diturunkan berdasarkan bahan kajian yang dibebankan pada mata kuliah, dan dikandung oleh CPMK maupun sub-SPMK. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam pokok bahasan- sub pokok bahasan, atau tematik-tematika yang dikemas sebagai bahan ajar (buku ajar, modul ajar, diktat, dll).
4.	Karakteristik proses pembelajaran, Bentuk, dan Metode Pembelajaran	:	<p>Karakteristik proses pembelajaran</p> <p>Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat: 1)interaktif, 2)holistik, 3)integratif, 4)saintifik, 5)kontekstual, 6)tematik, 7)efektif, 8)kolaboratif, dan 9)berpusat pada mahasiswa.</p> <p>Bentuk Pembelajaran:</p> <p>Bentuk pembelajaran bisa berupa ceramah, diskusi, presentasi tugas, seminar, simulasi, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapangan, praktik bengkel, survei lapangan, bermain peran, atau gabungan berbagai bentuk. Penetapan bentuk pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang</p>

		<p>diharapkan di atas akan tercapai dengan bentuk/model pembelajaran tersebut.</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>Merupakan cara atau tahapan belajar yang dilakukan seorang mahasiswa dalam bentuk proses pembelajaran, dimana seorang mahasiswa akan berinteraksi dengan sumber-sumber belajar, dosen, dan lingkungan belajarnya.</p>
5.	Estimasi Waktu	<p>: Takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan sks (satuan kredit semester). Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan per minggu per semester.</p> <p>Waktu perkuliahan terdiri dari :</p> <p>TM (Tatap Muka)</p> <p>BT (Belajar terstruktur)</p> <p>BM (Belajar Mandiri)</p> <p>Baik secara teori ataupun praktik</p>
6.	Pengalaman Belajar Mahasiswa	<p>: Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvey, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dst).</p>
7.	Penilaian	<p>: Kriteria & Bentuk:</p> <p>Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>Indikator:</p> <p>Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga</p>

		<p>yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).</p> <p>Bobot Nilai:</p> <p>Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini. Bobot penilaian termasuk pembobotan untuk UTS dan UAS</p> <p>Penilaian pertemuan 1 s.d 16 berjumlah 100% yang sudah termasuk kedalam penilaian UTS dan UAS.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------